

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, L. 2009. Pemecahan Konflik Interpersonal Pada Remaja Populer. Skripsi. (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Millman & Schaefer. 1989. How To Help Children With Common Problem. New York: Von Nostrandrein Hold
- Hurlock. E. B. 1978. Perkembangan Anak. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Santrock. J. W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Cholid. N. S. 2004. Mengenal Stres Anak dan Reaksinya. Jakarta: Buku Populer Nirmala
- Hurlock. E. B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Alih Bahasa: Soedjarwo. Jakarta: Erlangga
- Mulyadi. S. 2000. Mengapa Mereka Cemburu. http://geoogle.com/sibling_rivalry_indo-net.dunia-pemanduinternetindonesia.htm
- Vasta. R. 2004. *Child Psychology*. Canada. Harper
- Spungin. P & Richardson. V. 2002. *The Parentalk Guide To Brothers & Sisters*. London: Hodder & Stoughton
- Schaefer. C & Millman. L. H. 1981. *How To Help Children With Common Problems*. New York: Von Nostrandrein Hold
- Santrock. J. W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenada Media Group
- Sudrajat. A. 2009. Harga Diri. http://akhmad_sudrajat.Wordpress.com/2009/05/16/harga-diri/. Tanggal Akses 07 September 2012
- Sobani, Irfan dkk. 2000. *Bunga Rampai Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nilam.W. M. M. 2009. *Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo

- Ilmi, S. R. 2011. Hubungan Antara Harga Diri dengan Pengungkapan Diri Pada Siswa SMA Kemala Bhayangkari I Medan. Skripsi. (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Medan Area
- Surjadi, Florensia. F., Arman, M. E. 2002. Hubungan Tingkat Self Esteem dengan Kecenderungan Berbohong Saat Chatting di Internet. *Jurnal Psikologi*. Vol. 9. No. 1
- Gunawan, Adi.W. 2003. *Born To Be A Genius: Kunci Mengangkat Harta Karun Dalam Diri Anak Anda*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Coopersmith, S. 1967. *The Antecedents Of Self Esteem*. San Fransisco: W.H. Freeman
- Coopersmith. 1967. Teori Self Esteem Pada Anak Remaja (terjemahan). *Jurnal Psikologi*
- Gunarsa. S. D. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Tbk Gunug Mulia
- Putri. D. R. 2011. Harga Diri Remaja sebagai Orang Tua Tunggal Pasca Mengalami Kehamilan di Luar Nikah. Skripsi. (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Schultz. D. 1991. *Psikologi Pertumbuhan Model-model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius
- Hurlock. E. B. 1996. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock. E. B. 2004. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Septian, Bobi. 2010. Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. Skripsi. (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Haditono. S. R. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Psikologi UGM
- Hurlock. E. B. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga

- Monks dkk. 2004. Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mighwar. 2006. Psikologi Remaja. Bandung: Pustaka Setia
- Chaplin, C.P. 2000. Kamus Lengkap Psikologi. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers
- Nopijar. 2009. *Sibling Rivalry* Pada Anak Kembar yang Berbeda Jenis Kelamin. Skripsi. (on line). Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Tampubolon. M.R. 2011. Latar Belakang Perilaku Seks Bebas Pra Nikah Pada Remaja. Skripsi. (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
- Sibling Rivalry*. 06 Februari 2010. On Line. Diakses Pada September 2012. Dari <http://www.lusa.web.id/sibling-rivalry/>
- Widuri Yati, Jelita. 2008. Hubungan Antara *Sibling Rivalry* dan Motivasi Berprestasi Pada Anak Kambar. Skripsi. (on line). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Poerwandari, E.K. 1998. Pendekatan Kualitatif Dalam Pendidikan Psikologi. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana. Pengukuran&Pendidikan Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Poerwandari, E.K. 2001. Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta: LPSP3-UI
- Poerwandari. 2007. Metode Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Jakarta. Perfecta
- Moleong, M.A. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya
- Tim Sosiologi. 2004. Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat Sekolah Menengah Atas Kelas XII. Jakarta. Yudistira.
- Dariuszky, G. 2004. Membangun Harga Diri. Bandung: CV. Pionir Jaya

LAMPIRAN A

PEDOMAN WAWANCARA

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *sibling rivalry*

1. Bagaimana sikap orang tua terhadap kamu dan saudaramu?
2. Bagaimana orang tuamu memperlakukan kamu dan saudaramu?
3. Bagaimana orang tua kamu bertindak di dalam keluarga?
4. Bagaimana reaksi kamu ketika orang tua kamu memperlakukan kamu secara tidak adil dengan saudaramu?
5. Bagaimana hubunganmu dengan saudaramu?
6. Bagaimana reaksi kamu ketika saudaramu memperlakukan kamu tidak baik?
7. Bagaimana orang luar memperlakukan kamu dan saudaramu?

B. Ciri-ciri harga diri sesuai dengan tingkat harga diri pada remaja

1. Bagaimana kamu menilai dirimu sendiri?
2. Bagaimana kamu bersikap terhadap orang lain?
3. Bagaimana kamu memandang kritikan yang orang lain tujukan padamu?
4. Bagaimana kamu menghadapi tantangan dalam hidup?
5. Bagaimana reaksi kamu saat menghadapi kegagalan?
6. Bagaimana kamu memandang kebaikan yang ada pada dirimu?
7. Bagaimana kamu memandang keburukan yang ada pada dirimu?
8. Bagaimana kamu beradaptasi dengan lingkungan yang baru kamu temui?

LAMPIRAN B

Pedoman Observasi

Nama Responden :

Hari/ tanggal wawancara :

Waktu wawancara :

Tempat wawancara :

Wawancara ke :

Hal-hal yang diobservasi :

1. Penampilan fisik responden
2. Setting wawancara
3. Sikap responden pada peneliti
4. Sikap peneliti pada responden
5. Hal-hal yang mengganggu wawancara
6. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara.

LAMPIRAN C

Lampiran verbatim

Wawancara verbatim responden I (Irma)

(R I dan W 1)

Hari, Tanggal : Jum`at, 21 September 2012

Tempat : Rumah responden

Pukul : 17.10-18.00 Wib

Kode	Subjek	Uraian Jawaban	Kesimpulan
1020	Iter	Assalamualaikum ma... sehat?	
1021	Itee	Walaikumsalam... alhamdulillah sehat da. Dirimu da?	
1022	Iter	Alhamdulillah sehat juga. Mau kemana kelen?	
1023	Itee	Sebentar ya da, aku keluar bentar, dirimu masuk aja ke kamar ada si eva (nama samaran) tuh.	
1024	Iter	Ok. Enggak pake lama ya ma hehehe.	
1025	Itee	Bereeeesss.	
1026	Iter	Maaf ya ma, da datang kesorean, tadi ketiduran da. Bisa kita mulai ma?	
1027	Itee	Iya enggak apa-apa. Ya udah mulai lah.	
1028	Iter	Irma tiga bersaudara ya, gimana hubungan Irma dengan saudara Irma?	
1029	Itee	Gimana ya da, aku juga malu bilanganya hehehe, enggak dekat kami Da, kayak Tom and Jerry pun, apalagi sama adik ku yang pertama kalau sama adikku yang kedua agak baik karena nasib aku dan adik ku yang nomor dua itu hampir sama diperlakukan.	Irma tidak dekat dengan adik pertamanya dan bisa dikatakan sering bertengkar.
1030	Iter	Bisa Irma ceritakan maksud perkataan Irma mengenai 'perlakuan' yang Irma katakan tadi, seperti apa itu?	
1031	Itee	Begini da ceritanya. Kami kan tiga bersaudara, aku anak paling besar dan perempuan satu-satunya. Adik aku yang di bawah aku udah tamat sekolah tapi dia enggak mau kuliah. Pernah sih	

		<p>dikuliahkan tapi dia sering cabut dan buat ulah gitu. Jadi sekarang dia ini enggak kuliah lagi. Udah lah dia enggak kuliah lagi, enggak mau pula dia kerja enak kali hidup dia. Itu yang buat aku kesal da, kesal kali aku. Coba dirimu pikir, aku anak paling besar, perempuan satu-satunya lagi. Tapi malah dia yang lebih disayang dan dituruti segala permintaannya. Dia pun pintar, kalo permintaan dia enggak dituruti, ada aja yang dihancurkannya dan diancamnya mamak dan ayahku supaya permintaannya dikabulkan. Coba kalau aku yang minta, ada aja alasan orang itu terutama mamak aku, mamak aku yang paling sayang sama adikku yang pertama. Kalau aku minta sesuatu enggak dikasih, atau diperepeti dulu, yang dibilang banyak lah pengeluaranku, yang dibilang boros lah, entah apa-apalah da. Sakit kupingku dengarnya. Sampai-sampai pernah ku tutup kupingku. Karena udah tahu aku apa jawabannya pasti enggak dikasih. Tapi kalau adikku yang pertama itu, diistimewakan kali lah, apa yang enggak untuk dia. Sering kali kami bertengkar gara-gara hal kecil sekalipun. Paling sering bertengkar sama dia lah. Kesal kali aku dibuatnya, macam raja aja dia. Kalau adik aku yang paling kecil itu masih sekolah. Nasib aku sama dia sama. Sama-sama diperlakukan enggak adil dibandingkan dengan adikku yang pertama. Padahal kan da, adik aku itu paling kecil lo, yang seharusnya malah dia lah yang disayang dan diistimewakan. Ini malah enggak, aku anak perempuan satu-satunya dan adikku itu anak paling kecil yang enggak diperhatikan kebutuhannya. Makanya ku bilang perlakuan orang tua terhadap adikku yang paling besar itu diistimewakan banget Da.</p>	<p>Mamak Irma selalu menuruti permintaan adik pertamanya dan terlalu mengistimewakannya, yang padahal adik pertama Irma tidak kerja ataupun kuliah. Irma mengharapkan agar Irmalah yang lebih dituruti kemauannya karena Irma anak perempuan satu-satunya kini yang terjadi malah Irma yang sering ditolak ketika meminta sesuatu pada mamaknya.</p> <p>Irma dan adik keduanya sama-sama mendapat perlakuan tidak adil dibandingkan dengan adik pertamanya.</p> <p>Mamak Irma mengistimewakan adik pertama Irma.</p>
1032	Iter	Oh jadi hubunganmu dengan adik mu	

		yang paling kecil baik-baik aja ya?	
1033	Itee	Ya Da, tapi dibilang baik-baik aja juga enggak sebenarnya Da, yang jelas aku enggak sekesal dengan adikku yang pertama itu. Kalau sama yang kecil ini, ada juga bertengkarnya tapi enggak sampai merasa dipilih kasihkan gitu. Kalau sama adik pertama ku iya, pilih kasih kali orang tua aku, terlampau sayang kali sama dia. Kasih sayang itu lebih berat sama dia. Sedih juga aku kadang mikiri itu. Kok bisa gini lah nasib ku pikirku. Sementara banyak orang yang ku kenal, kalau anak perempuan satu-satunya atau anak laki-laki satunya yang lebih disayang. Tapi aku malah enggak. Nasib...nasib...	Irma sedih dengan keadaannya karena mamaknya lebih menyayangi adik pertamanya yang padahal Irma adalah anak perempuan satu-satunya.
1034	Iter	Jadi menurut mu perlakuan orang tuamu berbeda dengan mu? Lebih sayang sama adik pertama mu dari pada sama mu dan adik kedua mu, gitu?	
1035	Itee	Iya da. Gitu lah. Enggak adil menurutku kayak gitu, kan sama-sama anak mereka, kandung lagi.	Mamak enggak enggak adil.
1036	Iter	So, gimana reaksimu terhadap ketidakadilan yang dirimu dapatkan dari orang tuamu?	
1037	Itee	Apa ya da.. Ada rasa ingin memberontak, dan aku emang uda pernah bilang kalau mereka memperlakukan aku dan adik ku yang paling kecil itu enggak adil. Itu udah pernah ku utarakan. Bahkan seringlah kayaknya. Tapi tetap aja enggak berpengaruh sama mamakku. Karena mamakku merasa tidak seperti itu. Mamakku mengelak kalau aku bilang pilih kasih atau tidak adil gitu. Tapi kan yang merasakan kan aku Da. Ya makanya aku sama adik pertama itu selain sering bertengkar mulut, bertengkar fisik juga sering apalagi aku juga lawan dia kalau udah enggak tahan lagi, dan dia pun jadi tambah kesal.	Reaksi Irma ingin memberontak dan sempat pula mengutarakan rasa tidak suka terhadap perlakuan mamaknya yang tidak adil. Irma sering bertengkar mulut dan bahkan bertengkar fisik pada adiknya karena tidak terima diperlakukan tidak adil.

1038	Iter	Iya Ma, Da juga paham dengan yang dirimu rasakan. Oh iya Ma, jadi menurutmu sikap yang ditunjukkan orang tuamu itu seperti apa?	
1039	Itee	Yang aku perhatikan mamak aku itu bersikap cuek sama apapun yang berkaitan dengan aku, mau aku senang, sedih, dan banyak masalah sekalipun enggak jadi urusan sama mamakku. Kalau ayah ku enggak kayak mamak ku. Ayah aku masih bisa bersikap ramah dan membela mana yang benar. Kalau mamak ku enggak, salahpun adik pertamaku itu tetap dibelanya.	Mamak Irma enggak peduli pada apapun yang berkaitan dengan Irma, baik sedih ataupun senang. Ayah Irma enggak kayak mamaknya yang membela satu pihak.
1040	Iter	Irma tau kenapa orang tuamu bersikap kayak gitu?	
1041	Itee	Setahu aku, aku enggak pernah buat tingkah yang buat mamak dan ayahku marah. Yang iyanya emang mamak ku itu aja yang pilih kasih, bukan karena aku jahati adek-adek aku Da. Tapi kalau sama ayah ku enggak ada masalah.	Memang mamak Irma yang pilih kasih antar mereka.
1042	Iter	Oh ayah netral ya. Lantas hubungan mu dengan kedua adikmu gimana?	
1043	Itee	Sering bertengkar gitu la, yang lebih sering dengan yang pertama. Terus Da, dia itu jadi suka-sukanya aja la jadinya di rumah itu. Makan tidur, makan tidur gitu. Main-main, pulang, mandi, tidur. Gitu-gitu aja la. Sementara yang beres rumah aku juga, nanti bolak-balik orang itu dari luar, enggak tau dia awak capek. Kayak enggak dihargai gitu lah aku. Ku bilangi pun percuma, mana ada didengari orang itu. Kami juga suka rebutan remote TV. Padahal aku duluan yang ngidupi, tapi adik ku yang pertama itu yang berkuasa. Dipencet sana pencet sini. Yang parahnya memang sama adik pertamaku, sampai-sampai jarang cakapan dan kalau bertengkar parahnya sama dia, untung adikku yang kecil enggak parah kayak dia. Sama yang kecil kami masih ada ngomongan dan	Irma dan adiknya sering bertengkar, terlebih dengan adik pertamanya. Adik pertamanya bersikap sesukanya di rumah, jika dibilangi enggak peduli, seperti tidak menghargai Irma. Hubungan Irma dengan adik keduanya, masih ada baiknya dan masih ada sedikit bercandaan.

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : A.H.S

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 21 tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 21 Sept 2012

Responden



(A.H.S)

Peneliti



(Firda Yanti)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Muthi Haditia Rovin

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 18th

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

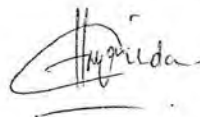
Medan, 20 Sept 2012

Responden



(Muthi Haditia Rovin)

Peneliti



(Elinda Yanti)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : F

Jenis kelamin : Laki - laki

Usia : 17

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

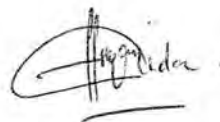
Medan, 30 Sept 2012

Responden



(F)

Peneliti



(Elfrida Yanti)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7363878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 27 / FO/PP/2013

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Elfrida Yanti
Npm : 08.860.0097
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi


adalah benar telah melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul: "*Kebutuhan Harga Diri Remaja Yang Mengalami Sibling Rivalry*"

Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan surat keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Februari 2013
Wakil Dekan Bid. Akademik,


Zukli Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :

- Mahasiswa Yhs



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate
Telp (061) 7366878, 7364348 Fax. 7368012 Medan 20223
Email: univ_medanarea@uma.ac.id Website: www.uma.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA (Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Dosen Pembimbing I : DR. Nefi Damayanti, M.Si
Dosen Pembimbing II : Azhar Aziz, S.Psi, MA

Dengan ini menerangkan

Nama : Elfrida Yanti
NPM : 08.860.0092
Fakultas : Psikologi
Judul T.A. : *"Kebutuhan Harga Diri Remaja Yang Mengalami Sibling Rivalry"*

benar telah melakukan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Demikian surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Februari 2013

Pembimbing I

DR. Nefi Damayanti, M.Si

Pembimbing II

Azhar Aziz, S.Psi, MA